



SUSTAINABILITY REPORT 2021

CENTER FOR AGRARIAN STUDIES



FOREWORD

The Sustainable Development Goals (SDGs) are a global action plan by the world society, including Indonesia, which is outlined in the regulation of Presidential Decree Number 59 of 2017 about the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals. The SDGs contain 17 Goals and 169 Targets that are expected to be achieved by 2030. Therefore, to achieve the sustainable development goals, support and action are needed from various components of society and institutions including universities.

In 2021, still in the Covid-19 pandemic situation, the Center for Agrarian Studies will remain productive in carrying out activities that support the achievement of SDGs through various activities of the Three Pillars of Higher Education. Many innovations in activity methods are carried out to be adaptive and resilient to the very dynamic conditions caused by the Covid-19 pandemic.

In accordance with the vision of the Center for Agrarian Studies as a leading research institution for the development of agrarian knowledge, policies, and praxis in order to encourage sustainable and equitable development and management of agrarian resources in Indonesia. We make every effort to conduct research and community services to realize the achievement of the SDGs in line with the mandate, vision-mission and goals of IPB University.

We hope that the activities that we summarize in this report will be useful information for the public, to support the achievement of SDGs.

Bogor, February 25, 2022

Head,



Dr. Bayu Eka Yulian

Aliansi Akademisi untuk Kinipan

Aliansi Akademisi untuk Kinipan terdiri dari belasan lembaga atau organisasi dan pusat studi, serta puluhan peneliti yang tergabung untuk melakukan pendampingan dan perjuangan bersama MHA Laman Kinipan yang saat ini memperjuangkan pengakuan terhadap hak wilayah adatnya. Oleh karena itu, Aliansi Akademisi untuk Kinipan membuat pernyataan sikap bahwa Negara harus mengakui sepenuhnya Masyarakat Hukum Adat (MHA) Laman Kinipan beserta hak-hak tradisionalnya. Pernyataan sikap para akademisi ini disampaikan sebagai respon atas

ketidakjelasan kelanjutan nasib MHA Laman Kinipan yang sudah melakukan berbagai cara demi mendapatkan pengakuan dan perlindungan eksistensinya. Konferensi pers oleh Aliansi Akademisi untuk Kinipan bertujuan untuk mendesak Pemerintah menjalankan kewajiban konstitusional dengan memberikan pengakuan secara penuh kepada Masyarakat Hukum Adat Laman Kinipan.

Kegiatan ini berlangsung pada Kamis 22 Juli 2021 secara virtual dan juga disiarkan live dalam platform Youtube.



<https://diksi.co/news/dorong-pemerintah-akui-hak-masyarakat-hukum-adat-laman-kinipan-aliansi-akademisi-gelar-konferensi-pers>

<https://betahita.id/news/detail/6369/aliansi-akademisi-kembalikan-hak-masyarakat-adat-laman-kinipan.html.html>

<https://apahabar.com/2021/07/aliansi-akademisi-desak-negara-segera-akui-masyarakat-adat-kinipan/>

<https://politikai.id/berita-terkini/aliansi-akademisi-gelar-konferensi-pers-dorong-pemerintah-akui-hak-masyarakat-hukum-adat-laman-kinipan/>

<https://www.beritaalternatif.com/utama/regional/aliansi-akademisi-desak-aparat-hentikan-kriminalisasi-terhadap-masyarakat-adat-laman-kinipan/>

The Academics Alliance for Kinipan

The Academics Alliance for Kinipan consists of institutions or organizations and study centers, as well as dozens of researchers who have joined to provide assistance and struggle with Indigenous Community of Laman Kinipan who is currently fight for the recognition of their customary territory rights. Therefore, the Academics Alliance for Kinipan made a statement that the State must fully recognize the Laman Kinipan Indigenous Law Community and their traditional rights.

The statement of the attitude of these academics was delivered as a response to the uncertainty of fate of Laman Kinipan Indigenous Community, who has done various ways to gain recognition and protect their existence. The press conference by the Academics Alliance for Kinipan aims to urge the Government to carry out its constitutional obligations by giving full recognition to the Laman Kinipan Indigenous Law Community.

This activity takes place on Thursday 22 July 2021 virtually and is also broadcast live on the Youtube.



- <https://diksi.co/news/dorong-pemerintah-akui-hak-masyarakat-hukum-adat-laman-kinipan-aliansi-akademisi-gelar-konferensi-pers>
- <https://betahita.id/news/detail/6369/aliansi-akademisi-kembalikan-hak-masyarakat-adat-laman-kinipan.html.html>
- <https://apahabar.com/2021/07/aliansi-akademisi-desak-negara-segera-akui-masyarakat-adat-kinipan/>
- <https://politikai.id/berita-terkini/aliansi-akademisi-gelar-konferensi-pers-dorong-pemerintah-akui-hak-masyarakat-hukum-adat-laman-kinipan/>
- <https://www.beritaalternatif.com/utama/regional/aliansi-akademisi-desak-aparat-hentikan-kriminalisasi-terhadap-masyarakat-adat-laman-kinipan/>



DISKUSI BUKU

"Kemerdekaan Bagi Petani, Kemerdekaan Untuk Semua"

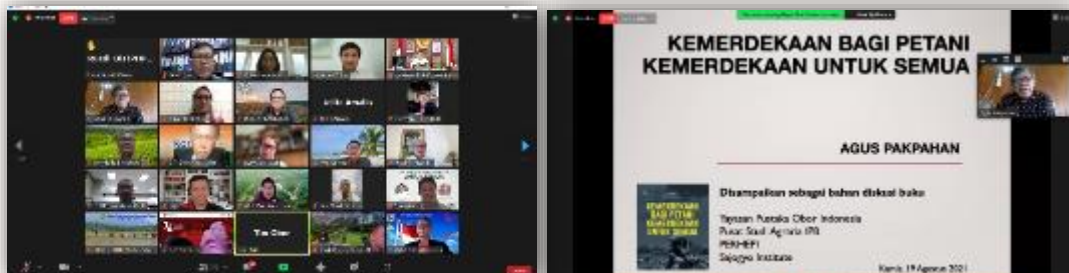


Telah diselenggarakan Diskusi Buku “Kemerdekaan Bagi Petani, Kemerdekaan Untuk Semua” karya Prof. Dr. Agus Pakpahan atas kerjasama yang baik antara Pusat Studi Agraria (PSA), Yayasan Pustaka Obor Indonesia, PERHEPI, dan Sajogyo Institute pada Kamis, 19 Agustus 2021 secara daring.

Buku ini sejatinya merupakan terjemahan dari versi bahasa Inggris berjudul *Freedom For Farmer Freedom For All* oleh Prof. Agus Pakpahan, diterbitkan pada Tahun 2007 dan hingga saat ini dirasa masih relevan untuk membahas sektor pertanian.

Dalam kegiatan ini hadir Jendral TNI (Purn.) Dr. Moeldoko selaku Keynote Speaker, beliau menyampaikan apresiasi pada penulis atas terbitnya buku yang diharapkan mampu menjadi pedoman bagi para stakeholder di sektor pertanian, menjadi *helicopter view*, memberikan pandangan yang luas lalu mengerucut pada strategi yang aplikatif.

Tujuan kegiatan ini yaitu untuk menyebarkan pengetahuan mengenai kondisi petani, sekaligus menjadi ajang diskusi terkait kebijakan pertanian yang berkaitan erat dengan perencanaan ruang dan distribusi lahan.



<http://psa.ipb.ac.id/diskusi-buku-kemerdekaan-bagi-petani-kemerdekaan-untuk-semua/>



BOOK DISCUSSION

"Kemerdekaan Bagi Petani, Kemerdekaan Untuk Semua"



Book discussion “Kemerdekaan Bagi Petani, Kemerdekaan Untuk Semua” was held through good collaboration between the Center for Agrarian Studies (CAS), the Indonesian Obor Library Foundation, PERHEPI, and the Sajogyo Institute by virtual on Thursday, 19 August 2021.

This book is actually a translation of the English version entitled “Freedom For Farmer Freedom For All” by Prof. Agus Pakpahan, published in 2007 and until now it is still considered relevant for discuss the agricultural sector.

The event was attended by General TNI (Ret.) Dr. Moeldoko as the Keynote Speaker, he expressed his appreciation to the author for the publication of the book which is expected to be a guide for stakeholders in the agricultural sector, become a helicopter view, provide a broad perspective and then focus on an applicable strategy.

The purpose of this activity is to disseminate knowledge about the condition of farmers, as well as to become a forum for discussions related to agricultural policies that are closely related to spatial planning and land distribution.



<http://psa.ipb.ac.id/diskusi-buku-kemerdekaan-bagi-petani-kemerdekaan-untuk-semua/>



Launching Buku

“Setia Pada Sumber: Kesaksian tentang Sosok dan Keteladanan Gunawan Wiradi”

Buku ini merupakan kumpulan kesaksian dari keluarga, kolega, murid dan perwakilan organisasi yang mengetahui sejarah hidup Gunawan Wiradi (GWR). Kesaksian ini satu per satu digali, terutama ketika mengadakan doa bersama (tahlil) selama 7 hari untuk mengenang kepergian GWR (Senin, 30 November 2020). Selain dari acara doa bersama (tahlil), kesaksian dalam buku ini juga dikumpulkan dari kolega, teman dan sahabat GWR yang secara inisiatif ingin menyampaikan kesan dan pengalaman mereka tentang GWR pada waktu dan tempat yang berbeda-beda.

Kegiatan penulisan dan launching buku ini bertujuan untuk mengenang pengabdian Dr. HC. Ir. Gunawan Wiradi, M.Soc.Sc. dalam bidang keilmuannya dan menjadi acuan bagi para penerusnya.

Launching buku dilakukan serangkaian dalam acara memperingati 40 hari wafatnya beliau almarhum Bpk. Gunawan Wiradi pada Hari/Tanggal, Rabu 13 Januari 2021, Pukul 19.00 WIB. Dalam launching ini dilakukan pembacaan testimoni yang representatif mewakili isi buku. Kegiatan ini dilaksanakan atas kerjasama yang baik antara SAINS, KPA, SPI, PSA IPB, FNKSDA, AKATIGA dan Bina Desa.



<https://psa.ipb.ac.id/launching-buku-setia-pada-sumber-kesaksian-tentang-sosok-dan-keteladanan-gunawan-wiradi/>



Book Launching

“Setia Pada Sumber: Kesaksian tentang Sosok dan Keteladanan Gunawan Wiradi”

This book is a collection of testimonies from family, colleagues, students and representatives of organizations who know the life history of Gunawan Wiradi (GWR). These testimonies were dug up one by one. The testimonies in this book were also collected from GWR colleagues, friends and friends who took the initiative to share their impressions and experiences about GWR at different times and places.

The writing and launching of this book aims to commemorate the dedication of Dr. HC. Ir. Gunawan Wiradi, M.Soc.Sc. in the field of science and become a reference for his successors.

The book launching was carried out in a series of events to commemorate the 40th death memorial of the late Mr. Gunawan Wiradi on Wednesday 13 January 2021, 19.00 WIB. In this launching, a representative testimony was read to represent the contents of the book. This activity was carried out in good cooperation between SAINS, KPA, SPI, PSA IPB, FNKSDA, AKATIGA and Bina Desa

KAMI MENGUNDANG IBU/BAPAK DAN REKAN-REKAN SEMUA UNTUK BERDOA BERSAMA DALAM PERINGATAN 40 HARI WAFATNYA:

Almarhum Pak Gunawan Wiradi

DAN LAUNCHING BUKU:

PADA: RABU, 13 JANUARI 2021 PUKUL 19.00 WIB

[HTTP://IPB.LINK/ACARA-40HARI-GWR](http://ipb.link/acara-40hari-gwr)
MEETING ID: 884 2177 4799
PASSCODE: 216518

Mengundang:

KELUARGA BESAR GUNAWAN WIRADI

Sajogyo Institute

KPA

AKATIGA

PSA IPB

FNKSDA

BINA DESA



<https://psa.ipb.ac.id/launching-buku-setia-pada-sumber-kesaksian-tentang-sosok-dan-keteladanan-gunawan-wiradi/>



Kolaborasi PSA IPB - Yayasan Mizan Amanah : Pengembangan Wakaf Agraria Produktif

Kerjasama PSA IPB dan Yayasan Mizan Amanah telah melewati tahap inisiasi dilakukan pada tanggal 29 Desember 2020 melalui sosialisasi pemberdayaan oleh Pusat Studi Agraria sebagai langkah awal kolaborasi pemberdayaan secara holistik (terpadu hulu-hilir) yang akan dilakukan oleh Pusat Studi Agraria LPPM IPB bersama dengan Mizan Amanah, dengan memperhatikan aspek keterpaduan dan keseimbangan sosio-ekonomi-ekologi dalam pelaksanaannya, serta keberlanjutan program pemberdayaan agraria ini.

Kerjasama Kolaborasi PSA IPB dengan Yayasan Mizan Amanah telah dilakukan tahap formalisasi melalui penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama antara Yayasan Mizan Amanah dengan IPB dengan Nomor: 21/IT3/HK.07.00-1/P/B/2021 Tentang Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Rangka Pengembangan Wakaf Agraria Produktif.

Pada Jumat, 19 Maret 2021 Tim PSA didampingi Tim Yayasan Mizan Amanah Rapid Survey Agraria Dasar di Desa Mekar Galih, Cicalong Kulon, Cianjur. Hasil survei mendeskripsikan secara singkat terkait sejarah dan status tenurial lahan, kondisi fisik dan gambaran umum lahan, serta kondisi sosial ekonomi dan kelembagaan masyarakat sekitar lokasi lahan. Komoditas eksisting di lahan wakaf sebagian besar adalah pisang, sengon, dan sereh wangi (dalam bentuk kebun campuran).

Catatan penting dalam survei ini adalah untuk memperjelas kembali status legalitas lahan dan sejarah pemanfaatan lahan agar kolaborasi pengembangan lahan wakaf agraria yang akan dilakukan bersama dapat sesuai dengan harapan semua pihak yang terlibat.



<http://psa.ipb.ac.id/rapid-survey-agraria-dasar-lahan-wakaf-agraria-yayasan-mizan-amanah/>



www.psa.ipb.ac.id

@psa_ipb



PSA IPB

PSA IPB - Yayasan Mizan Amanah Collaboration : Productive Agrarian Waqf Development

The collaboration between PSA IPB and the Mizan Amanah Foundation has passed the initiation stage which was carried out on December 29, 2020 through empowerment socialization by PSA IPB as the first step of holistic empowerment collaboration (integrated upstream-downstream) which will be carried out together by PSA IPB with Mizan Amanah.

The collaboration between PSA IPB and the Mizan Amanah Foundation has been carried out in the formalization stage through the signing of a Memorandum of Understanding between the Mizan Amanah Foundation and IPB with Number: 21/IT3/HK.07.00-1/P/B/2021 concerning the Implementation of the Tri Dharma Perguruan Tinggi (The Three Pillars of Higher Education) in the Framework of Productive Agrarian Waqf Development.

On Friday, March 19, 2021, the PSA Team conducted a Basic Agrarian Survey in Mekar Galih Village, Cikalong Kulon, Cianjur accompanied by the Mizan Amanah Foundation Team. The survey results briefly describe the history and status of land tenure, physical conditions and general description of the land, as well as socio-economic conditions and community institutions around the area. Existing commodities in waqf land are mostly bananas, sengon, and lemongrass (in the form of mixed gardens).

An important note in this survey is to clarify the legal status of the land and the history of land use so that the collaborative development of agrarian waqf land that will be carried out together can meet the expectations of all parties involved.



<http://psa.ipb.ac.id/rapid-survey-agraria-dasar-lahan-wakaf-agraria-yayasan-mizan-amanah/>



Pendampingan Penyelesaian Konflik Agraria Dusun Sempu

Pada Tahun 2021, berkenaan dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan telah terbitnya peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2021 tentang Penyelesaian Ketidakesesuaian Tata Ruang, Kawasan Hutan, Izin dan/atau hak atas tanah, Pemerintah Desa Sempu mengirimkan permohonan kembali untuk melanjutkan proses fasilitasi dan pendampingan oleh Pusat Studi Agraria IPB.

Perubahan kebijakan dapat menjadi tantangan sekaligus peluang dalam penyelesaian persoalan konflik agraria di dusun Sempu. Dalam kajian terbarunya PSA melakukan analisis terhadap isi regulasi kebijakan terkait Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan, Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2021 tentang Penyelesaian Ketidakesesuaian Tata

Ruang, Kawasan Hutan, Izin, dan/atau Hak Atas Tanah, dan Perpres No. 86 Tahun 2018 tentang Reforma Agraria. Analisis ini difokuskan kepada beberapa isu terkait pelepasan kawasan hutan dalam rangka menjadi TORA.

Pada tanggal 3 November 2021, Pusat Studi Agraria bersama Tani Center dan Tim Riset Sempu melakukan audiensi bersama Kepala Staf Kepresidenan untuk menyampaikan materi mengenai Percepatan Penyelesaian Konflik Agraria dan Penguatan Kebijakan Reforma Agraria Dusun Sempu. Audiensi ini menjadi ruang dialog untuk menemukan alternatif jalan keluar atas konflik agraria yang terjadi di Dusun Sempu. Ruang dialog ini merupakan pertemuan antara stakeholder tingkat tapak dengan stakeholder di level nasional untuk bersama-sama mendiskusikan dinamika sosio-agraria dan kebijakan di level daerah dan nasional yang mendukung penyelesaian konflik agraria Dusun Sempu.

<http://psa.ipb.ac.id/penguasaan-pemilikan-pemanfaatan-dan-pengelolaan-tanah-dusun-sempeu/>
<http://psa.ipb.ac.id/audiensi-penyelesaian-konflik-agraria-dusun-sempeu/>



www.psa.ipb.ac.id



@psa_ipb



PSA IPB

Agrarian Conflict Resolution in Sempu Village

In 2021, with regard to the enactment of Law Number 11 of 2020 on Job Creation (Undang-Undang Cipta Kerja) and the issuance of government regulation number 43 of 2021 on Settlement of Spatial Incompatibility, Forest Areas, Permits and/or land rights, the Sempu Village Government sent another request to continue the process of facilitation and mentoring by PSA IPB.

Policy changes can be both a challenge and an opportunity in resolving agrarian conflicts in Sempu. In its latest study, PSA conducted an analysis of the content of policy regulations related to Law no. 11 of 2020 on Job Creation, Government Regulation No. 23 of 2021 on the Implementation of Forestry, Government Regulation No. 43 of 2021 concerning Settlement of Spatial Incompatibility, Forest Areas, Permits, and/or Land Rights, and Presidential Regulation No. 86 of 2018 concerning Agrarian Reform. The content analysis focused on several issues related to the Release of forest areas in order to become TORA.

On November 3, 2021, the PSA IPB together with the Tani Center and the Sempu Research Team held an audience with the Presidential Chief of Staff to deliver material on Accelerating Agrarian Conflict Resolution and Strengthening Agrarian Reform Policies in Dusun Sempu. This hearing became a space for dialogue to find alternative solutions to the agrarian conflict that occurred in Dusun Sempu. This dialogue space is a meeting between stakeholders at the site level and stakeholders at the national level to jointly discuss socio-agrarian dynamics and policies at the regional and national levels that support the resolution of agrarian conflicts in Dusun Sempu.



<http://psa.ipb.ac.id/penguasaan-pemilikan-pemanfaatan-dan-pengelolaan-tanah-dusun-sempu/>
<http://psa.ipb.ac.id/audiensi-penyelesaian-konflik-agraria-dusun-sempu/>



Refleksi DAAI TV

“Indonesia Kekurangan Petani”

Pusat Studi Agraria menjadi salah satu narasumber dalam Refleksi DAAI TV yang bertajuk “Indonesia Kekurangan Petani”. Regenerasi petani muda di Indonesia mengalami persoalan pelik. Data BPS mencatat, angkatan kerja pertanian mengalami penurunan. Tahun 2014 tercatat sebesar 34%, 2017 sebesar 31,9%, dan 2019 sebesar 29,5%. Hal ini dipicu oleh minimnya minat pemuda melirik sektor pertanian, berkurangnya lahan pertanian, hingga nilai jual yang sangat minim. Melihat kondisi tersebut, diperlukan political will pemerintah dari hulu ke hilir dalam mendukung dan melindungi petani terutama dalam hal ketersediaan lahan. Guna menciptakan regenerasi petani yang berkelanjutan dan sejahtera.

Sebuah pertanyaan menggelitik, Mengapa yang menanam yang menjadi miskin? Yang tidak menanam justru mengambil keuntungan. Para middle-man ditengah rantai tata niaga pertanian ini yang kadang membuat harga jatuh. Petani membeli sarana produksi pertanian dengan harga mahal, namun ketika dijual hasil panennya harganya murah. Ini dibutuhkan *Political Will*, kebijakan negara yang memperhatikan ini.

Kegiatan ini bertujuan sebagai sebuah refleksi dengan menyampaikan topik berkaitan dengan regenerasi petani muda di Indonesia. Bayu Eka Yulian, sebagai narasumber melakukan rekaman pada tanggal 26 Maret 2021 dan Liputan disiarkan pada tanggal 6 April 2021 di kanal DAAI TV.

1 NO POVERTY

2 ZERO HUNGER

4 QUALITY EDUCATION

5 GENDER EQUALITY

8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH

15 LIFE ON LAND

16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS

BAYU EKA YULIAN
Peneliti Pusat Studi Agraria IPB

<https://www.youtube.com/watch?v=GeuXIHLEUJE>

DAAI TV REFLECTION

“Lack of Farmers in Indonesia”

The Center for Agrarian Studies became one of the speakers in the DAAI TV Reflection entitled "Lack of Farmers in Indonesia". The regeneration of young farmers in Indonesia is facing a complicated problem. BPS data noted, the agricultural labor force has decreased. In 2014 it was recorded at 34%, 2017 at 31.9%, and 2019 at 29.5%. This is triggered by the lack of youth interest in the agricultural sector, the reduction in agricultural land, and the very minimal selling value. Seeing these conditions, political will is needed from the government from upstream to downstream to support and protect farmers, especially in terms of land availability. In order to create sustainable and prosperous farmer regeneration.

An intriguing question, Why do those who plant become poor? Those who do not plant actually take advantage. The middle-man in the middle of this agricultural trade system that sometimes makes prices fall. Farmers buy agricultural production facilities at high prices, but when they sell their crops the prices are cheap. This requires Political Will, a state policy that pays attention to this.

This activity aims as a reflection by presenting topics related to the regeneration of young farmers in Indonesia. Bayu Eka Yulian, as a resource person recorded on March 26, 2021 and Liputan was broadcast on April 6, 2021 on the DAAI TV channel



<https://www.youtube.com/watch?v=GeuXIHLrUJE>

Online Workshop “SOCIO-ECOLOGICAL TRANSFORMATION OF THE JAKARTA BAY: State of the art and future avenues”

Even mini-workshop transdisiplin ini diselenggarakan untuk menginisiasi dialog antar akademisi, praktisi dan organisasi masyarakat sipil serta untuk membangun sebuah agenda riset mengenai transformasi sosioekologis Teluk Jakarta. Mini-workshop ini menyediakan ruang bagi diskusi konseptual mengenai transformasi pesisir di Teluk Jakarta. Perdebatan ini hendak ditujukan untuk mencari peluang-peluang alternatif dan antisipatif di masa depan mengenai Teluk Jakarta serta pembentukan cara pandang baru bagi pemanfaat sehari-hari dari wilayah pesisir dan Teluk Jakarta.

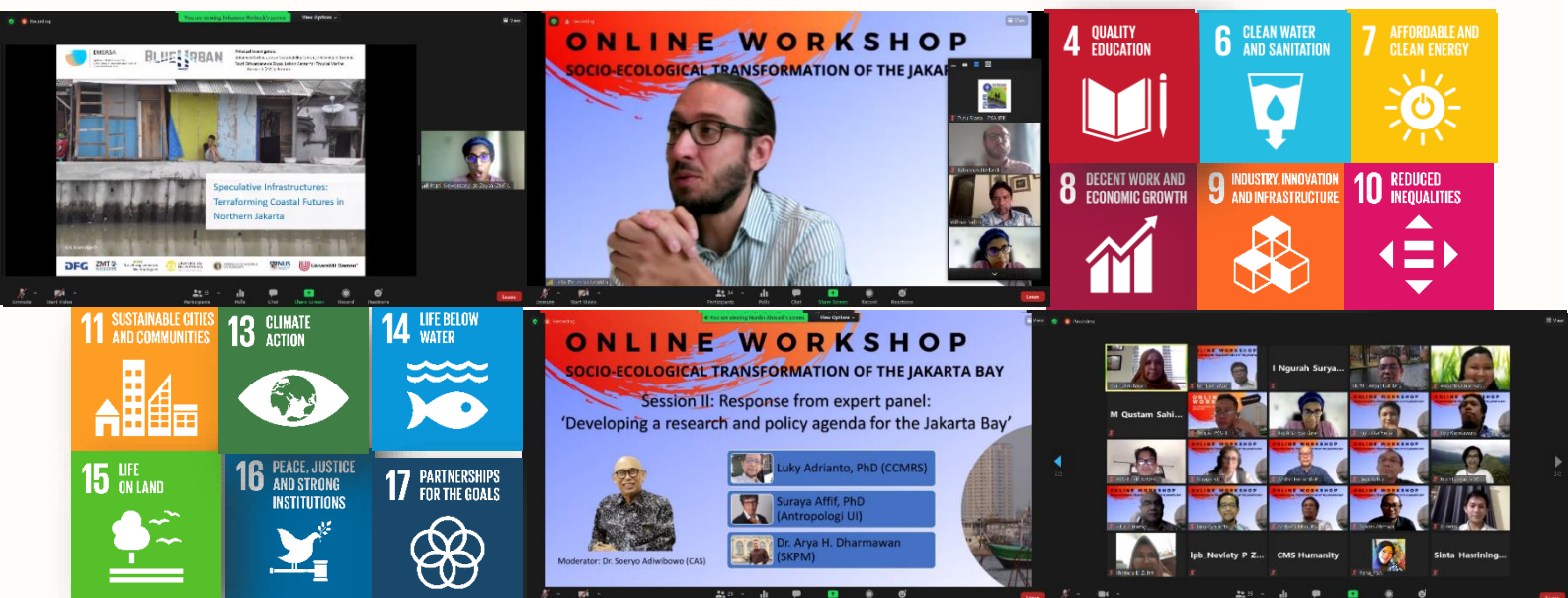
Kegiatan workshop diselenggarakan selama dua hari yaitu pada tanggal 5 dan 6 Juli 2021 dan terbagi menjadi 4 sesi diskusi. Selama workshop Hari Pertama, yaitu sesi 1 dan 2, para akademisi memberikan masukan mengenai perubahan wilayah pesisir dan menjajagi agenda riset maupun kebijakan mengenai pengelolaan teluk dan pesisir yang dibagi menjadi dua sesi, yaitu

sesi pertama dengan topik diskusi “*Dynamics of coastal transformation in the world*” sedangkan pada sesi kedua membahas topik diskusi “*Developing a research and policy agenda for the Jakarta Bay*”. Sementara itu pada Hari Kedua, yaitu sesi 3 dan 4, praktisi, pembuat kebijakan dan aktivis menyampaikan perspektif dan penilaian mereka mengenai transformasi terkini yang sedang terjadi. Pada sesi ketiga membahas topik “*Rationale beyond the reclamation of Jakarta Bay: the policy perspective*”, sedangkan pada sesi keempat membahas topik “*The Socio-ecological impact of reclamation and the future of Jakarta Bay governance and development*”.

Kegiatan diikuti oleh kurang-lebih 35 peserta yang berasal dari berbagai kalangan baik akademisi, LSM dan pemerintahan. Kendala utama dalam pelaksanaan kegiatan adalah berkaitan dengan jaringan internet yang sempat menghambat telaksananya acara.



<http://psa.ipb.ac.id/online-workshop-socio-ecological-transformation/>



Online Workshop “SOCIO-ECOLOGICAL TRANSFORMATION OF THE JAKARTA BAY: State of the art and future avenues”

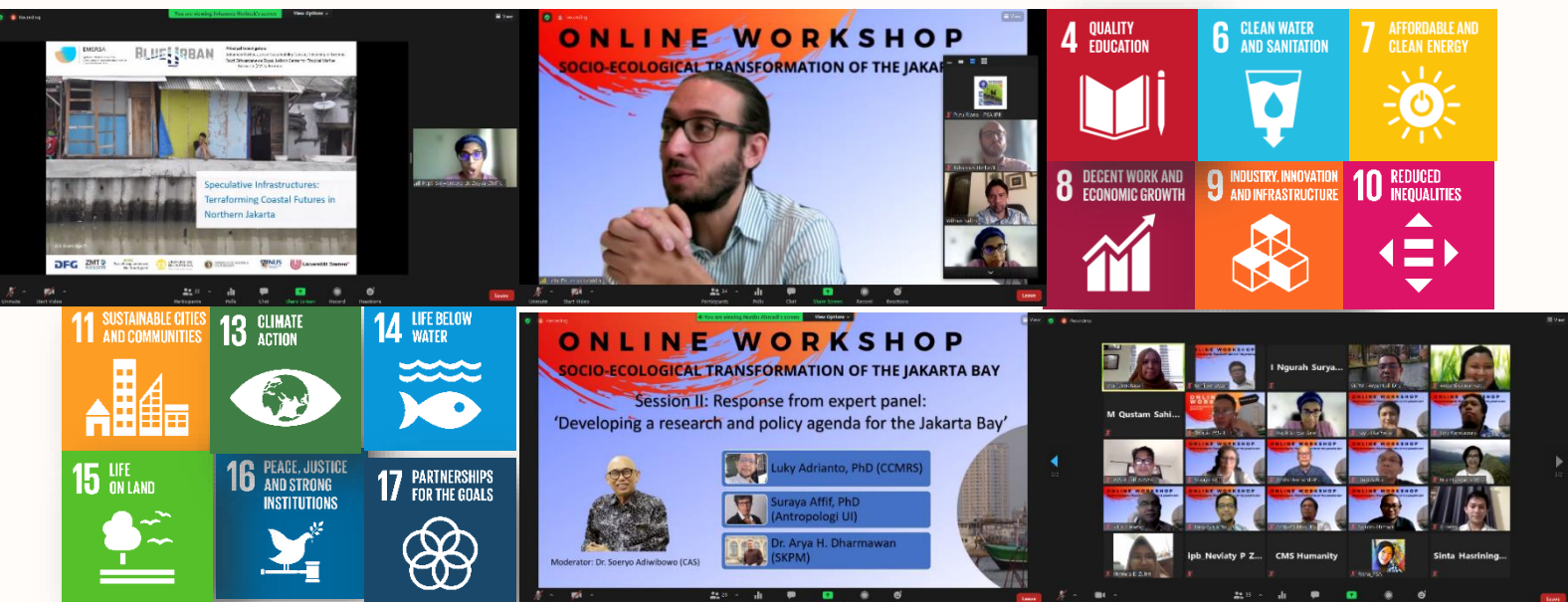
This transdisciplinary mini-workshop was held to initiate a dialogue between academics, practitioners and civil society organizations as well as to develop a research agenda on the socio-ecological transformation of Jakarta Bay. This mini-workshop provides space for conceptual discussions on coastal transformation in Jakarta Bay. This debate is intended to seek alternative and anticipatory opportunities in the future regarding Jakarta Bay and the formation of new perspectives for everyday users of the coastal area and Jakarta Bay.

The workshop was held for two days, namely on 5 and 6 July 2021 and was divided into 4 discussion sessions. During the first day of the workshop, namely sessions 1 and 2, academics provided input on changes in coastal areas and explored research and policy agendas regarding bay and coastal management which were divided into two sessions, namely the first session with the discussion topic “Dynamics of coastal transformation in the world.” while the second session discussed the topic of discussion “Developing a research and policy agenda for the Jakarta Bay”. Meanwhile on Day Two, namely sessions 3 and 4, practitioners, policy makers and activists conveyed their perspectives and assessments of the current transformation that is taking place. The third session discussed the topic "Rationale beyond the reclamation of Jakarta Bay: the policy perspective", while the fourth session discussed the topic "The Socio-ecological impact of reclamation and the future of Jakarta Bay governance and development".

The activity was attended by approximately 35 participants from various circles, including academics, NGOs and government. The main obstacle in carrying out the activity was related to the internet network which had hampered the implementation of the event.



[http://psa.ipb.ac.id/online-workshop-socio-ecological-transformation /](http://psa.ipb.ac.id/online-workshop-socio-ecological-transformation/)



The 3rd Sajogyo and Pudjiwati Sajogyo Lecture

Kegiatan ini diselenggarakan dalam bentuk kuliah umum yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun. The 3rd Sajogyo and Pudjiwati Sajogyo Lecture 2021 ini diselenggarakan secara daring melalui platform zoom dan livestreaming via YouTube. Adapun waktu pelaksanaannya adalah pada Jumat, 29 Oktober 2021, pukul 13.00 - 15.15 WIB.

Manfaat pelaksanaan kegiatan “Sajogyo and Pudjiwati Sajogyo Lecture” adalah sebagai berikut:

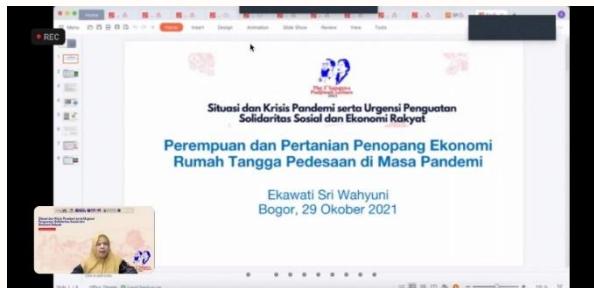
1. Menggali dan mengapresiasi berbagai pemikiran kritis, warisan ilmiah, dan terobosan dari pasangan Prof. Sajogyo dan Prof. Pudjiwati Sajogyo dalam memberdayakan golongan paling lemah dan rawan di pedesaan dan perkotaan sebagai agenda pembangunan bangsa;
2. Mendialogkan dan mereaktualisasikan berbagai pemikiran dan praktik konkret Prof. Sajogyo dan Prof. Pudjiwati Sajogyo dalam konteks perkembangan keilmuan, tantangan pembangunan dan perubahan sosial-ekonomi dewasa ini;
3. Memperlihatkan dan menyebarkan “jalan Sajogyo dan Pudjiwati Sajogyo” kepada generasi muda, kalangan perguruan tinggi, para penggerak masyarakat maupun pengambil kebijakan;

Pada tahun 2021 ini, acara Sajogyo and Pudjiwati Sajogyo Lecture menghadirkan dua pembicara sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Endriatmo Soetarto (Guru Besar Kebijakan Agraria, IPB University)
Poin Pembahasan: Pembangunan Pertanian, Pengurangan Kemiskinan, Rekontekstualisasi, Pandemi, Narasi Tanding Pemulihan Ekonomi pasca-Pandem
2. Dr. Ekawati Sri Wahyuni (Pengajar Fakultas Ekologi Manusia, IPB University)
Poin Pembahasan: Kependudukan, Gender, Perombakan Relasi Kerja dan Kuasa Perempuan di tengah Pandemi. Kegiatan ini merupakan kerjasama pembiayaan dari Sajogyo Institute, Departemen SKPM, PSP3, PKGA.



<https://sajogyo-institute.org/the-3rd-sajogyo-and-pudjiwati-sajogyo-2021-situasi-dan-krisis-pandemi-serta-urgensi-penguatan-solidaritas-sosial-dan-ekonomi-rakyat/>



The 3rd Sajogyo and Pudjiwati Sajogyo Lecture

This activity was held in the form of public lectures which are held regularly every year. The 3rd Sajogyo and Pudjiwati Sajogyo Lecture 2021 will be held online via the zoom platform and livestreaming via YouTube. The implementation time is on Friday, October 29, 2021, at 13.00 - 15.15 WIB.

The benefits of implementing the "Sajogyo and Pudjiwati Sajogyo Lecture" activity are as follows:

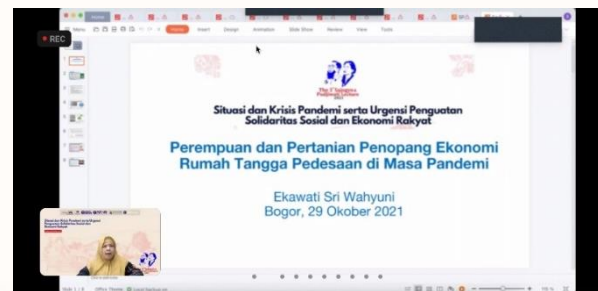
1. Exploring and appreciating various critical thinking, scientific heritage, and breakthroughs from Prof. Sajogyo and Prof. Pudjiwati Sajogyo in empowering the weakest and most vulnerable groups in rural and urban areas as the nation's development agenda;
2. Dialogue and actualize various thoughts and concrete practices of Prof. Sajogyo and Prof. Pudjiwati Sajogyo in the context of scientific developments, development challenges and socio-economic changes today;
3. Demonstrate and disseminate "the way of Sajogyo and Pudjiwati Sajogyo" to the younger generation, universities, community activists and policy makers;

In 2021, the Sajogyo and Pudjiwati Sajogyo Lecture event has presented two speakers as follows:

1. Prof. Dr. Endriatmo Soetarto (Professor of Agrarian Policy, IPB University) Discussion Points: Agricultural Development, Poverty Reduction, Recontextualization, Pandemic, Comparing Narratives of Post-Pandem Economic Recovery
2. Dr. Ekawati Sri Wahyuni (Lecturer at the Faculty of Human Ecology, IPB University) Discussion Points: Population, Gender, Reshaping Work Relations and Women's Power in the Midst of a Pandemic. This activity is a financing collaboration from the Sajogyo Institute, Department of SKPM, PSP3, PKGA.



<https://sajogyo-institute.org/the-3rd-sajogyo-and-pudjiwati-sajogyo-2021-situasi-dan-krisis-pandemi-serta-urgensi-penguatan-solidaritas-sosial-dan-ekonomi-rakyat/>



PSA IPB dan TuK Indonesia :

Penyusunan Panduan Pembiayaan Berkelanjutan Pada Perkebunan Kelapa Sawit

Kegiatan kolaborasi dilakukan oleh TuK Indonesia dan Pusat Studi Agraria dalam bentuk penyusunan panduan pelaksanaan pembiayaan berkelanjutan pada perkebunan kelapa sawit. Dimana kegiatan ini melibatkan ternaga ahli dari Pusat Studi Agraria yang sesuai dengan tupoksi dan bidang kegiatannya serta menyediakan dukungan pustaka dan data yang mendukung kegiatan.

Tujuan kegiatan kerjasama pada tahap pertama ini adalah untuk menyelesaikan panduan pelaksanaan pembiayaan berkelanjutan pada perkebunan kelapa sawit yang dilaksanakan dalam kurun waktu Tanggal 1 s/d 31 Agustus 2021.

Panduan dengan judul Standar Pelaksanaan Pembiayaan Berkelanjutan pada Perkebunan Kelapa Sawit disusun sebagai buku pegangan (*handbook*) dalam melihat

dan melakukan verifikasi atas kinerja (*performance*) keberlanjutan nasabah atau calon nasabah dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK). Kinerja keberlanjutan yang dinilai terdiri atas empat aspek penting yaitu (1) kepatuhan administrasi, (2) tata kelola, (3) sosial, dan (4) lingkungan hidup, sumberdaya alam, dan keanekaragaman hayati.

Dalam panduan ini, aspek kepatuhan administrasi menjadi *vocal point* yang menentukan pertama kali apakah penilaian kinerja keberlanjutan sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit dapat dilanjutkan untuk ketiga aspek lainnya. Sebab, melalui penilaian terhadap kepatuhan administrasi, kita dapat melihat tingkat keseriusan perusahaan kelapa sawit dalam memenuhi tanggung jawab yang paling dasar yaitu pemenuhan syarat-syarat administrasi.



<https://www.tuk.or.id/2022/01/panduan-pembiayaan-berkelanjutan-pada-perkebunan-kelapa-sawit/>



PSA IPB and TuK Indonesia Collaboration :

Guide to Sustainable Financing in Oil Palm Plantations

Collaborative activities were carried out by TuK Indonesia and the Center for Agrarian Studies in the form of preparing guidelines for implementing sustainable financing in oil palm plantations. Where this activity involves experts from the Center for Agrarian Studies in accordance with the main tasks and fields of activity and provides library support and data to support activities.

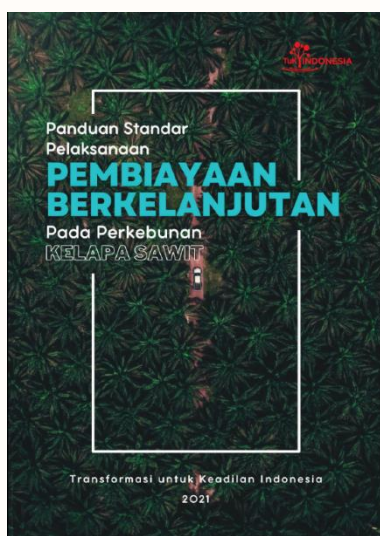
The purpose of this first phase of cooperation is to complete the guidelines for implementing sustainable financing for oil palm plantations, which will be implemented within the period 1 to 31 August 2021.

The guide with the title Standard for Implementation of Sustainable Financing in Oil Palm Plantations is prepared as a handbook in viewing and verifying the sustainability performance of customers or prospective customers from Financial Services Institutions (LJK). The sustainability performance assessed consists of four important aspects, namely (1) administrative compliance, (2) governance, (3) social, and (4) environment, natural resources, and biodiversity.

In this guide, the aspect of administrative compliance becomes the vocal point that determines whether the sustainability performance assessment of an oil palm plantation company can be continued for the other three aspects. Because, through an assessment of administrative compliance, we can see the level of seriousness of oil palm companies in fulfilling their most basic responsibilities, namely fulfilling administrative requirements.



<https://www.tuk.or.id/2022/01/panduan-pembiayaan-berkelanjutan-pada-perkebunan-kelapa-sawit/>



Diskusi Terfokus Penyampaian Hasil Riset Potensi Pajak Sektor Perkebunan Sawit Sulawesi Tengah

Penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis penginderaan jauh untuk mengetahui tutupan dan status tanaman sawit di Sulawesi Tengah. Data tutupan dan status tanaman sawit digunakan untuk menghitung Pajak Bumi & Bangunan (PBB) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berdasarkan areal produktif perkebunan sawit. Hasil tersebut sangat dibutuhkan untuk mengetahui potensi pajak dari investasi sawit di Provinsi Sulawesi Tengah. Selain itu juga, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sistem pengusahaan kebun sawit, yang kemudian diharapkan dapat mendorong perbaikan terhadap tata kelola perkebunan sawit khususnya terkait

mekanisme perhitungan penerimaan negara atas pajak dan alokasi kontribusi kepada pendapatan daerah.

Tujuan kegiatan ini adalah menyampaikan hasil Riset Pendugaan Potensi Pajak Perkebunan Sawit di Sulawesi Tengah sebagai bahan penggalian potensi nilai pendapatan daerah dari kontribusi pajak perkebunan sawit dan mendiskusikan rencana penggalian potensi pajak dari perkebunan sawit sebagai salah satu pendapatan daerah Provinsi Sulawesi Tengah.

Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 21 Desember 2021, pukul 08.00-13.00 WITA di Hotel Santika Palu.



<https://jaticentre.com/potensi-pajak-perkebunan-sawit-sulteng-belum-tergali/>



Focused Discussion on Dissemination of Research Results on Tax Potential of the Palm Oil Plantation in Central Sulawesi

This study uses a remote sensing-based approach to determine the cover and status of oil palm plantations in Central Sulawesi. Data on the cover and status of oil palm plantations are used to calculate Land & Building Tax (PBB) and Value Added Tax (VAT) based on the productive area of oil palm plantations. These results are needed to determine the tax potential of palm oil investment in Central Sulawesi Province. In addition, this study identifies the factors that influence the system of palm oil plantation concessions, which are then expected to encourage improvements to the governance of oil palm plantations, especially related to the mechanism for calculating state revenues from taxes and the allocation of contributions to regional revenues.

The purpose of this activity is to convey the results of the Research on Estimating Tax Potential for Palm Oil Plantations in Central Sulawesi as a material for extracting the potential value of regional income from the contribution of taxes on oil palm plantations and discussing plans for extracting tax potential from oil palm plantations as one of the regional incomes of Central Sulawesi Province.

This activity was held on Tuesday, December 21, 2021, at 08.00-13.00 WITA at the Hotel Santika Palu.



<https://jaticentre.com/potensi-pajak-perkebunan-sawit-sulteng-belum-tergali/>



Refleksi Akhir Tahun – Quo Vadis Transformasi Agraria

Melalui refleksi terhadap beberapa catatan dan persoalan penting selama tahun 2021 terkait Reforma Agraria dan Perhutanan Sosial (RAPS), ketimpangan penguasaan dan pemilikan tanah pertanian di Indonesia, dan persoalan konflik agraria antara kapital besar dengan masyarakat, diharapkan paling tidak kegiatan ini bisa memberikan catatan-catatan kritis untuk ditindak lanjuti pada langkah-langkah strategis pada tahun yang akan datang dalam melakukan transformasi agraria yang ramah sosial, ekologis, dan ekonomi.

Tujuan dari acara ini adalah untuk: Diseminasi pengetahuan dan praksis serta membangun catatan kritis Reforma Agraria dan Perhutanan Sosial dalam menjalankan transformasi agraria yang berkeadilan sosial. Memahami dan mengkritisi paradigma pembangunan dengan perspektif kritis pengambilan kebijakan Sumberdaya Alam. Membuat rumusan langkah-langkah ke depan sebagai rekomendasi kebijakan bagi para pengambil kebijakan agraria. Kegiatan ini dilaksanakan secara offline pada Kamis, 30 Desember 2021 di Hotel Santika Bogor, Jl. Pajajaran Kota Bogor.



<https://timesline.akuratnews.com/refleksi-akhir-tahun-psa-ada-masalah-struktural-keagrariaan/>
<https://www.republika.co.id/berita/r56i21330/psa-ipb-beberkan-persoalan-ketimpangan-agraria-di-indonesia>
<https://www.kompas.com/edu/read/2022/01/02/172244471/akademisi-ipb-5-juta-petani-kecil-ganti-profesi-selama-2003-2013?page=all>
<https://www.forestdigest.com/detail/1523/apa-itu-bank-tanah>



Year End Reflection – Quo Vadis Agrarian Transformation

Through reflection on several important notes and issues during 2021 related to Agrarian Reform and Social Forestry (RAPS), inequality in control and ownership of agricultural land in Indonesia, and the issue of agrarian conflicts between large capital and the community, it is hoped that at least this activity can provide critical notes for followed up on strategic steps in the coming year in carrying out agrarian transformation that is socially, ecologically and economically friendly.

The objectives of this event are to: Disseminate knowledge and practice and build critical notes on Agrarian Reform and Social Forestry in carrying out agrarian transformation with social justice. Understanding and criticizing the development paradigm with a critical perspective on natural resource policy making. Formulate future steps as policy recommendations for agrarian policy makers. This activity was carried out offline on Thursday, December 30, 2021 at the Hotel Santika Bogor, Jl. Pajajaran City of Bogor.



<https://timesline.akuratnews.com/refleksi-akhir-tahun-psa-ada-masalah-struktural-keagrariaan/>
<https://www.republika.co.id/berita/r56i21330/psa-ipb-beberkan-persoalan-ketimpangan-agraria-di-indonesia>
<https://www.kompas.com/edu/read/2022/01/02/172244471/akademisi-ipb-5-juta-petani-kecil-ganti-profesi-selama-2003-2013?page=all>
<https://www.forestdigest.com/detail/1523/apa-itu-bank-tanah>





PUSAT STUDI AGRARIA
(CENTER FOR AGRARIAN STUDIES)

Kampus IPB Baranangsiang, Jl. Raya Pajajaran
RT.02/RW.05, Tegallega, Bogor 16129

Email : psa@apps.ipb.ac.id